

## RINGKASAN

Timbang Pasaribu, SISTEM PENGAWASAN INTERN GAJI DAN UPAH pada PT. JASAMA MEDIA SEJAHTERA MEDAN, ( di bawah bimbingan ibu Karlonta Nainggolan, SE,SMAC selaku pembimbing I, dan Dra. Hj. Rosmaioni, Ak selaku Pembimbing II ).

Setiap perusahaan dalam melakukan kegiatan usahanya sangat membutuhkan tenaga manusia, yang lazim disebut karyawan atau buruh. Berhasil tidaknya usaha yang dijalankan tentu sangat tergantung pada manusia yang bekerja diperusahaan tersebut melalui tenaga, pikiran, pengalaman dan keahlian yang disumbangkannya. Keberhasilan usaha tersebut juga memerlukan pengawasan yang baik terhadap tenaga manusia yang bekerja pada perusahaan tersebut.

Dengan bertambahnya kegiatan perusahaan dan bertambah rumitnya pekerjaan yang harus dilakukan, maka pimpinan perusahaan harus menggunakan suatu alat pengawasan yang tangguh untuk mengendalikan semua kegiatan usaha secara efektif dan efisien, yaitu dengan menyelenggarakan suatu struktur pengawasan yang dapat disebut dengan istilah " Struktur pengawasan intern "

Efisien berarti menekan seminimal mungkin pemborosan yang ada, efektifitas berarti bagaimana agar kegiatan yang dilakukan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Agar kegiatan yang dilakukan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk menciptakan suatu pengawasan intern yang memadai harus didukung oleh sistem Akuntansi yang ditetapkan pada perusahaan. Sistem akuntansi memberikan informasi kepada pimpinan perusahaan dimana informasi tersebut sangat dibutuhkan dalam pengambilan keputusan.

Setelah penulis mengadakan penelitian pendahuluan pada PT. JASAMA MEDIA SEJAHTERA MEDAN, maka masalah yang akan diteliti adalah " Bagaimana usaha pimpinan perusahaan dalam menjalankan dan menerapkan Sistem Pengawasan Intern atas Gaji dan Upah untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas.

Berdasarkan analisa dan evaluasi tentang Sistem Pengawasan Intern atas gaji dan upah pada PT. JASAMA MEDIA SEJAHTERA MEDAN dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sistem pengawasan intern terhadap gaji dan upah yang diterapkan oleh perusahaan sudah baik dimana dalam melakukan perhitungan gaji dan upah pada karyawan berdasarkan bukti kebadiran, tarif gaji dan upah, tingkat kedudukan . berdasar kan golongan yang telah ditetapkan dalam hal pengawasan perhuungan gaji dan upah perusahaan memberikan otorisasi penuh pada bagian akuntansi perhitungan dilakukan oleh bagian penggajian yang kemudian bagian akuntansi melakukan perhitungan kembali
2. Pengawasan intern terhadap gaji dan upah pada perusahaan ini baik dimana secara keseluruhan struktur organisasi perusahaan telah membentuk bagian-bagian yang menagani masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan dan kelangsungan perusahaan. Lingkungan pengawasan intern gaji dan upah yang diterapkan perusahaan sudah memadai mulai dari penerimaan karyawan, perhitungan gaji dan upah sampai dengan pembayaran gaji dan upah unit-unit yang berhubungan dengan gaji dan upah saling berkaitan dan bekerja sama.